b. Hipotesis kerja atau yang disebut dengan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis alternatif langsung dirumuskan jika sudah dilakukan penelitian. Hipotesis ini menyatakan ada hubungan yang berarti ada signifikansi hubungan antara variabel independen (X) dan Variabel dependen (Y).

Berdasarkan pengertian diatas serta berdasarkan teori yang dikemukakan oleh beberapa ahli yang ada kaitannya dengan pembahasan judul di atas maka menurunkan dua hipotesis ini:

1. Hipotesis awal/ Hipotesis Nol (Ho)

   Pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *Intelectual*) tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Mata pelajaran Fiqih di MAN Surabaya.

2. Hipotesis Alternatif/ Hipotesis kerja (Ha)

   Pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *Intelectual*) efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas X Mata pelajaran Fiqih di MAN Surabaya.

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, fakta-fakta, dan informasi yang dapat dipercaya. Teknik yang digunakan diantaranya adalah angket, dokumentasi, observasi, dan wawancara. Penjelasan dari setiap teknik sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Metode Angket

Angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket tertutup. Angket tertutup adalah angket yang jumlah item dan alternatif jawaban maupun responnya sudah ditentukan[71].

Penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui implementasi pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *Intelectual*) yang diberikan kepada peserta didik karena peserta didik merupakan pelaku pembelajaran. Angket juga digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pertanyaan dalam angket sebagai berikut:

Angket tentang implementasi pendekatan pembelajaran SAVI

1) Untuk jawaban selalu skornya 4
2) Untuk jawaban sering skornya 3
3) Untuk jawaban kadang-kadang skornya 2
4) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkip surat kabar, majalah, prasasti,

[71] Ibid, .33,.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

notulen rapat, agenda dan sebagainya[72]. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti data absensi peserta didik, nilai *pre-test* dan *post-test* dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

3. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematik terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan dilapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahn yang diteliti. Sasaran metode observasi pada penelitian ini adalah keadaan proses belajar mengajar di kelas.

4. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden dengan tujuan untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan peneliti[73]. Tujuan wawancara dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data profil sekolah, dan sebagainya yang mendukung metode pengumpulan data.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Pendataan ini bertujuan untuk menjelaskan dengan menyederhanakan data[74]. Analisis

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi 11), (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), 274.
[73] Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen* ..., 40
[74] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu*..., 274.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data dengan mengorganisasikan, menjabar kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih dan membuat kesimpulan data yang diperoleh melalui kuesioner, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat dipahami dengan mudah dan temuannya dapat diinformasikan ke orang lain.

Sebelum melakukan analisis data terlebih dahulu melakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut:

a. *Editing* (penyutingan) yaitu memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.
b. *Koding* (pengkodean) adalah memberi tanda atau simbol yang berupa angket pada jawaban responden.
c. *Tabulating* (tabulasi) adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel[75].

Setelah melakukan pengolahan data kemudian dilakukan analisis data untuk membuktikan efektivitas implementasi pendekatan pembelajaran SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan *intelectual*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Aliyah Negeri Surabaya.

Untuk itu peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

a. Untuk menjawab rumusan masalah noomor 1 tentang implementasi pendekatan Pembelajaran SAVI, peneliti menggunakan teknik analisis

[75] Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta; Gramedia Pustaka Utama, 2005),87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosentase. Data yang telah terkumpul akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$P=\frac{F}{N}\times 100\%$$

Keterangan:

P = Angket prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = Nilai ideal (banyaknya individu)[76].

Kemudian untuk menafsirkannya peneliti menggunakan standar dengan interprestasi prosentase menurut Anas Sudjono sebagai berikut:

1) 75% - 100% = sangat baik
2) 50% - 74% = baik
3) 25% -49% = cukup baik
4) ≤ 24% = kurang baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 2 tentang pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, peneliti berpedoman pada angket, hasil *pre-test* dan *post-test*, dan untuk menghitungnya peneliti menggunakan rumusan prosentase yaitu:

$$P=\frac{F}{N}\times 100\%$$

Keterangan:

[76] Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,1995),40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

P = Angket prosentase

F = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

N = *Number of cases* (banyaknya individu)[77]

Untuk menganalisis hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqih, peneliti berpedoman pada hasil *pre-test* dan *post-test*. Disini peneliti menggunakan distribusi frekuensi untuk memusatkan tingkatan-tingkatan-tingkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil *pre-test* dan *post-test* :

1) Menentukan jangkauan (J)

   Jangkauan (J)= Nilai terbesar-Nilai terkecil

2) Banyaknya kelas Interval (K)

   K = 1+ 33 log n,

   n adalah banyaknya data (jumlah sampel yang digunakan peneliti)

3) Panjang interval kelas (C)

   C = Jangkauan banyaknya kelas Interval

   Jadi rumus menentukan tingkatan hasil belajar adalah C = $\frac{J}{K}$

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 tentang efektif tidaknya implementasi Pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual* dan I*ntelectual*) dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, penulis menggunakan rumus uji-t sampel berpasangan "*paired-samples t-test*" dengan menngunakan aplikasi *SPSS for windows*. Uji-t sampel berpsangan digunakan untuk membandingkan

[77] Sugiono *Metode Penelitian Pendidikan*. . ., 333.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rata-rata dua variabel dalam suatu grup sampel tunggal. Uji-t ini menghitung selisih antara nilai dua variabel pada setiap kasus dan menguji apakah selisih rat-rata tersebut benilai nol[78].

Adapun untuk rumus analisis uji-t dua sampel berpasangan (*paired sampels t-test*) adalah[79]:

$$t = \frac{\overline{x_1 - x_2}}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n^2} - 2r\left[\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right]\left[\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right]}}$$

Keterangan :

$\overline{x_1}$ = Rata-rata sampel 1

$\overline{x_2}$ = Rata-rata sampel 2

s_1 = Simpagan baku sampel 1

S_2 = Simpangan baku sampel 2

S_1^2 = Varian sampel 1

S_2^2 = Varian sampel 2

r = Korelasi antar dua sampel

[78] Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo:Zifama,2012), 37.
[79] Ibid, 38.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id